

**STRUKTUR, KATEGORI, DAN FUNGSI SOSIAL  
PERTANYAAN TRADISIONAL (*RIDDLES*)  
MASYARAKAT KENAGARIAN SITIUNG KECAMATAN SITIUNG  
KABUPATEN DHARMASRAYA**



**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagai persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra

**Apni Yuan Srisyaf**

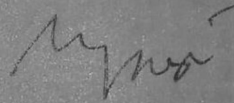
**NIM 19017040**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING****SKRIPSI**

Judul : Struktur, Kategori, dan Fungsi Sosial Pertanyaan Tradisional (*Riddles*) Masyarakat Kenagarian Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya  
Nama : Apni Yuan Srisyaf  
NIM : 19017040  
Program Studi : Sastra Indonesia  
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 29 Mei 2023  
Disetujui oleh Pembimbing,



Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum  
NIP. 196310051987031001

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.  
NIP. 197401101999032001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Apni Yan Srisyaf  
NIM : 19017040

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji  
Program Studi Sastra Indonesia  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
Dengan judul

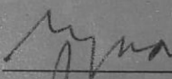
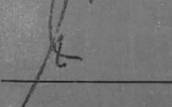
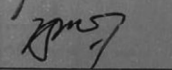
**Struktur, Kategori dan Fungsi Sosial Pertanyaan Tradisional (Riddles)  
Masyarakat Kenagarian Sitiung Kecamatan Sitiung  
Kabupaten Dharmasraya**

Padang, 29 Mei 2023

### Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum.
2. Anggota : Zulfadhli, S.S, M.A.
3. Anggota : Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.

### Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

## PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya yang berjudul Struktur, Kategori, dan Fungsi Sosial Pertanyaan Tradisional (*Riddles*) Masyarakat Kenagarian Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, 29 Mei 2023

Yang membuat Pernyataan,



Apni Yuan Srisyaf  
NIM. 19017040

## ABSTRAK

**Apni Yuan Srisyaf, 2023.** “Struktur, Kategori, dan Fungsi Sosial Pertanyaan Tradisional (*Riddles*) Masyarakat Kenagarian Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) struktur pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Kenagarian Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya, (2) kategori pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Kenagarian Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya, dan (3) fungsi sosial pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Kenagarian Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Kenagarian Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya. Pengumpulan data dari informan dilakukan melalui dua tahap yaitu perekaman pertanyaan tradisional (*riddles*) dan pengumpulan data tentang lingkungan penceritaan. Analisis data dilakukan dengan empat tahap (1) tahap transkripsi data, (2) tahap klasifikasi data, (3) tahap pembahasan dan penyimpulan hasil, dan (4) tahap pelaporan.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan hal-hal berikut: (1) struktur pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Kenagarian Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya terdiri atas : (a) pertanyaan tradisional (*riddles*) yang bertentangan, dan (b) pertanyaan tradisional (*riddles*) yang tidak bertentangan. (2) kategori pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Kenagarian Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya terdiri atas : (a) persamaan dengan manusia, (b) persamaan dengan binatang, (c) persamaan dengan tanaman, (d) persamaan dengan benda mati, dan (e) persamaan dengan warna. (3) fungsi sosial pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Kenagarian Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya terdiri atas : (a) menguji kepandaian orang lain, dan (b) hiburan.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Struktur, Kategori, dan fungsi Sosial Pertanyaan Tradisional (*Riddles*) Masyarakat Kenagarian SitiungKecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya”. Skripsi ini ditulis untuk tujuan memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelas Sarjana Sastra Program Studi Sastra Indonesia Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Unversitas Negeri Padang. Selawat beserta salam senantiasa penulis lantunkan untuk Nabi Muhammad Salallahualaihi Wa Sallam yang telah membawa umatnya penuh dengan berbagai ilmu pengetahuan seperti yang ada sekarang.

Penulis menyadari bahwa mulai dari tahap persiapan sampai tahap penyelesaian penulisan proposal ini, penulis banyak mendapatkan bantuan berupa bimbingan, pengarahan, petunjuk serta dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Bapak Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum. Selaku Penasihat Akademik dan Dosen Pembimbing skripsi dengan ikhlas membimbing saya dalam penulisan proposal penelitian ini hingga selesai.
2. Keluarga tercinta dan tersayang Ibunda Sumarni dan Ayahanda M. Syafei Sum. (Alm), serta abang dan kakak Julisman dan Septina Khairani, S. E.; Rober Herman dan Renita Sari; Desti Hartati; Febrison dan Nelvi Desrianti; Septa Saiman, S. Pd. dan Sri Lestari, S. Pd.; Deasy Refnita, S. Pd. Dan Fandy Junanda, S. E.; kemudian ponakan Yulianda Melani Putri, S. Pd.; Raditya Rafa Pratama; Febriani Dwi Novarini; M. Thoriq Al-Hasbi; Zaidan Wafi Septa; Zatalini bilqisti; Adrian Pradifta; Arzan Khairan; Kinara Nadifa Septa; Arsyila Aisyah; dan Zayn Arsyia Defa; yang selalu memberikan semangat dalam penulisan penelitian proposal ini.
3. Teman-teman seperjuangan Mutya Zulfayenis, Yogo Pangestu, Oscar Randa, dan Marhaji Aidil Adha yang selalu memberikan semangat serta dorongan untuk penulis dalam penyusunan proposal penelitian ini. Kemudian khususnya teman-teman kelas A Sastra Indonesia angkatan 2019 yang telah banyak menolong dan memotivasi dalam penyelesaian proposal penelitian ini.
4. Kepada semua orang yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya masih terdapat banyak kekurangan ataupun kelemahan ketika melakukan penulisan proposal penelitian ini. Oleh karena itu,

penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan proposal penelitian ini. Semoga proposal penelitian ini dapat disetujui untuk dilanjutkan ke tahap penelitian pada sidang seminar proposal kelak.

Padang, 11 Februari 2023

Penulis,

Apni Yuan Srisyaf



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Rumusan Penelitian .....	5
D. Pertanyaan Penelitian.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Folklor.....	8
2. Pertanyaan Tradisional ( <i>Riddles</i> ) sebagai Folklor Lisan .....	12
3. Struktur Pertanyaan Tradisional ( <i>Riddles</i> ).....	12
4. Kategori Pertanyaan Tradisional ( <i>Riddles</i> ) .....	13
5. Fungsi Sosial Pertanyaan Tradisional ( <i>Riddles</i> ).....	14
B. Penelitian yang Relevan.....	16
C. Kerangka Konseptual.....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	20
A. Jenis dan Metode Penelitian .....	20
B. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti .....	21
1. Latar .....	21
2. Entri .....	22
3. Kehadiran Peneliti .....	23
C. Informan Penelitian.....	23
D. Instrumen Penelitian .....	24

E. Teknik Pengumpulan Data .....	24
F. Teknik Pengabsahan Data .....	25
G. Teknik Penganalisisan Data .....	25
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia terdiri atas berbagai daerah dan suku bangsa. Daerah-daerah tersebut memiliki kebudayaan yang beragam dan diwariskan oleh nenek moyang mereka secara turun-temurun. Kebudayaan tercipta karena manusia hidup bermasyarakat, bergaul, dan sesuai dengan daerah dan tradisi yang dianutnya. Budaya-budaya daerah merupakan kebanggaan dari suku bangsa yang menghuni daerah tersebut. Salah satu kebudayaan yang berkembang pada masyarakat.

Menurut Oktafrian (2015) folklor dapat digunakan sebagai media pendidikan dan sebagai sumber pendidikan anak. Sebagai alat paksaan dan pengendalian sosial agar dipatuhi masyarakat. Banyak folklor yang mengandung “mitos” yang mengendalikan melarang manusia melakukan sesuatu. Menurut Brunvand (dalam Danandjaja, 1991: 21-22), folklor digolongkan ke dalam tiga kelompok besar berdasarkan tipenya, yaitu : (1) Folklor lisan, folklor yang bentuknya memang murni lisan, (2) Folklor sebagai lisan, merupakan folklor campuran unsur lisan dan bukan lisan, (3) Folklor bukan lisan tetap proses pembuatannya diajarkan secara lisan. Salah satu bentuk tradisi di indonesia yang merupakan bagian dari folklor adalah pertanyaan tradisional (*Riddles*).

Pertanyaan tradisional (*Riddles*) di Indonesia dikenal dengan nama teka-teki. Danandjaja (1991:31) mengemukakan pertanyaan tradisional adalah pertanyaan yang bersifat tradisional dan mempunyai jawaban yang tradisional pula. Bentuk sederhana dari pertanyaan tradisional yaitu satu pelukisan (*deskripsi*) dan jawaban (*referent*). Namun, tidak semua orang bisa menyampaikan pertanyaan semacam itu. Pertanyaan dibuat sedemikian rupa sehingga orang akan menjawab untuk berpikir keras menerka jawabannya.

Folklor adalah kata yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *Folklore* yang berasal dari kata dasar *folk* dan *lore*. *Folk* adalah sinonim kolektif, yang juga memiliki ciri-ciri pengenal fisik kebudayaan yang sama, serta mempunyai kesadaran kepribadian sesuai kesatuan masyarakat. *Lore* adalah tradisi *Folk*, yang sebagian kebudayaannya, yang diwariskan secara turun-temurun secara lisan atau melalui suatu contoh yang disertai dengan gerak isyarat atau alat pembantu pengingat (*memonik device*).

Pada zaman dahulu, teka-teki atau pertanyaan tradisional ini digunakan oleh para remaja ketika sedang bermain, bergurau atau pada suatu perkumpulan. Mereka sering berlomba-lomba mengemukakan teka-teki masing-masing yang akan membuktikan jika mereka menguasai banyak teka-teki, baik teka-teki yang akan menimbulkan sakit hati ataupun sebagai bahan candaan. Bahkan, tidak sedikit teka-teki yang terkesan porno sehingga membuat suasana semakin hidup.

Kenagarian Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya merupakan Kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung yang diresmikan tanggal 7 Januari 2004 oleh Presiden RI secara simbolik di Istana Negara. Dibentuk berdasarkan Undang Undang Nomor 38 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Solok Selatan dan Kabupaten Pasaman Barat di Provinsi Sumatera Barat yang diresmikan oleh Gubernur Sumatera Barat atas nama Menteri Dalam Negeri pada tanggal 7 Januari 2004. Aktifitas Pemerintahan telah dimulai sejak dilantiknya Penjabat Bupati Dharmasraya pada tanggal 10 Januari 2004 dan baru pada tanggal 12 Agustus 2005 Kabupaten Dharmasraya memiliki Bupati/Wakil Bupati Definitif hasil Pilkada Langsung Tahun 2005.

Kenagarian Sitiung adalah salah satu kenagarian yang termasuk dalam Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat. Masyarakat Daerah ini memiliki beberapa jenis suku seperti: Minangkabau, Jawa, Sunda, Madura, dan Batak. Pada umumnya, masyarakat Kenagarian Sitiung ini memiliki suku Minangkabau. Kenagarian Sitiung merupakan wilayah yang masih kental akan adat istiadat dan tradisi lisan seperti pertanyaan tradisional (*riddles*). Fungsi dari pertanyaan tradisional sendiri guna mengasah kepintaran serta mengisi waktu luang masyarakat. Pertanyaan tradisional kerap disampaikan masyarakat Kenagarian Sitiung disaat ada acara seperti, masak-masak besar, gotong royong, malam berjaga (sunat rasul) dan acara lainnya. Masyarakat Nagari Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya, khususnya masyarakat bersuku Minangkabau mestinya

memiliki pertanyaan tradisional (*riddles*) yang akan diwariskan kepada generasi muda, karena pada kenyataan saat ini hanya orang tua yang tahu dan menguasai pertanyaan tradisional tersebut. Jika keberadaan ini dibiarkan saja berlanjut, maka konsekuensinya generasi muda pada masyarakat di Kenagarian Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya, tidak akan tahu adanya kekayaan budaya mereka sendiri. Sastra daerah berupa teka-teki atau pertanyaan tradisional menarik untuk diteliti, karena nilai-nilai yang terkandung didalamnya dapat memperlihatkan ciri khas masyarakat pemilik.

Berdasarkan penjelasan fenomena di atas, maka peneliti perlu melakukan penelitian tentang “Struktur, Kategori, dan Fungsi Sosial Pertanyaan Tradisional (*Riddles*) Masyarakat Kenagarian Sitiung, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya” khususnya masyarakat Minangkabau. Alasan penulis memilih penelitian di Kenagarian Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya adalah agar teka-teki tersebut lebih dikenal oleh masyarakat umum, khususnya para pemuda-pemudi Minangkabau sekarang. Oleh sebab itu, upaya peneliti menggali dan mendokumentasikan pertanyaan tradisional penting diadakan penelitian ini juga untuk mengetahui struktur, kategori, dan fungsi teka-teki atau pertanyaan tradisional yang terdapat pada masyarakat di Kenagarian Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya sehingga tidak hilang begitu saja.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini fokus pada Struktur, Kategori, dan Fungsi Sosial Pertanyaan Tradisional (*Riddles*) Masyarakat Kenagarian Sitiung, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya khususnya masyarakat Minangkabau.

## **C. Rumusan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, yaitu “Bagaimanakah Struktur, Kategori, dan Fungsi Sosial Pertanyaan Tradisional (*Riddles*) Masyarakat Kenagarian Sitiung, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya masyarakat Minangkabau?”.

## **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka bentuk pertanyaan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah struktur pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Kenagarian Sitiung, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya?
2. Bagaimanakah kategori pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Kenagarian Sitiung, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya?
3. Bagaimanakah fungsi sosial pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Kenagarian Sitiung, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang membahas pertanyaan tradisional (*riddles*) memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan struktur pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Kenagarian Sitiung, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya.
2. Mendeskripsikan kategori pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Kenagarian Sitiung, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya.
3. Mendeskripsikan fungsi sosial pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Kenagarian Sitiung, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berpedoman pada tujuan penelitian di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pesan-pesan, pengajaran dan pendidikan dengan cara berpikir yang positif dalam lingkungan masyarakat budaya, khususnya tentang pertanyaan tradisional (*riddles*).
  - b. Menambah wawasan bagi penulis tentang pertanyaan tradisional (*riddles*).
2. Manfaat Praktis
  - a. Menambah jumlah dokumentasi penelitian yang sudah ada berkaitan dengan pertanyaan tradisional.



- b. Menambah wawasan dan sebagai media informasi supaya dapat dibaca dan dijadikan sebagai sebuah perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pertanyaan tradisional (*riddles*).